

RINGKASAN

Yuliani Arga Agustina. Penelitian ini dengan judul "Pengaruh Induksi Laserpunktur Terhadap Berat Badan Sapi Bali Jantan di Desa Cendono, Pasuruan" dibawah bimbingan Prof. Dr. RTS Adikara MS., drh. selaku pembimbing utama dan Dr. Wiwik Misaco, drh., M.Kes. selaku pembimbing serta.

Peternakan adalah kegiatan mengembangbiakkan dan membudidayakan hewan ternak untuk mendapatkan manfaat dan hasil dari kegiatan tersebut. Salah satu bidang peternakan yang diminati saat ini adalah sapi potong. Penyediaan daging sapi di Indonesia selama ini sebagian besar bergantung pada usaha penggemukan sapi rakyat yang sebagaimana diketahui, sistem produksinya masih tradisional dengan mengandalkan potensi hijauan pakan setempat sebagai input untuk proses produksi. Sapi bali menjadi salah satu primadona sapi potong di Indonesia karena memiliki persentase karkas yang tinggi. Meningkatnya permintaan daging sapi di Indonesia seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk, peningkatan pendapatan, dan kesejahteraan masyarakat serta semakin tingginya kesadaran masyarakat akan pentingnya protein hewani, namun pertumbuhannya relatif lambat dengan pola pemeliharaan secara tradisional tambahan berat badan sapi bali rata-rata sekitar 280 gram/ekor/hari. Upaya dalam menciptakan sapi bali yang memiliki berat badan tinggi dan peningkatan produksi ternak dengan menggunakan teknologi alternatif. Teknologi alternatif yang mampu mengatasi permasalahan tersebut yaitu teknologi laserpunktur. Penggunaan laserpunktur dengan menstimulasi titik pertumbuhan sapi bali sebagai upaya meningkatkan pertumbuhan berat badan.

Laserpunktur merupakan salah satu teknologi akupunktur menggunakan laser, pada penelitian ini titik yang ditembak laser merupakan titik pertumbuhan yaitu yaitu titik paru-paru (*Fei Shu*), titik jantung (*Xin Shu*), serta titik lambung dan pencernaan (*Wei Shu*).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penembakan laserpunktur yang ditembakkan pada titik pertumbuhan terhadap penambahan berat badan sapi bali jantan. Penelitian ini dilaksanakan selama enam minggu dengan interval waktu enam hari dimulai pada bulan Juli hingga September 2018 di Desa Cendono, Kecamatan Purwosari, Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur. Penelitian ini menggunakan 18 ekor sapi bali jantan, kemudian dibagi 3 kelompok yang terdiri dari satu kelompok kontrol (P0) dan dua kelompok perlakuan (P1 penembakan laserpunktur dosis 0,2 *Joule* dan P2 penembakan laserpunktur dosis 0,5 *Joule*). Pada akhir perlakuan, masing-masing sapi bali jantan ditimbang berat badannya dengan menggunakan timbangan elektrik. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan ANOVA kemudian dilanjutkan dengan uji Duncan.

Hasil penelitian menunjukkan penembakan laserpunktur pada kelompok P0 dengan kelompok P1 dan P2 menunjukkan hasil peningkatan berat badan yang signifikan.

**EFFECT OF LASERPUNCTURE INDUCTION IN BODY WEIGHT
IMPROVEMENT OF MALE BALI CATTEL IN CENDONO VILAGE,
PASURUAN**

Yuliani Arga Agustina

ABSTRACT

The purpose of this research is to determine the effect of laserpuncture on body weight gain levels of male bali cattel. This research used 18 samples with complete random design research method. The study was divided into three groups, control group (P0 i.e. without laserpuncture) and two treatment groups (P1 i.e. laserpuncture with a dose of 0.2 joules and P2 i.e. laserpuncture shooting at a dose of 0.5 joules). The shooting of laserpunctures was carried out for seven weeks with six - days interval. Data were analyzed using ANOVA test followed by Duncan. The results showed that laserpuncture could increase the weight of a male bali cattle in Cendono Vilage, Pasuruan.

Key words : Laserpuncture, male bali cattle, body weight gain